

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari angket, dokumentasi dan observasi sedangkan data kuantitatif diperoleh dari analisis data rumus statistik untuk membantu menganalisa data dan fakta yang diperoleh. (Hartono, 2011). Menurut Creswell(2010) pendekatan kombinasi (*mixed methods*) penelitian yang mengkombinasikan bentuk kuantitatif dan kualitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini *sequential exploratory designs* pengumpulan data kualitatif dilakukan pertama kali kemudian data kuantitatif di kumpulkan dan dianalisis.

Pelaksanaan penelitian kualitatif mengadopsi pendekatan *design and development* berdasarkan model N.J. Manson melibatkan tahap penting yakni, dimulai dengan kepekaan atau menyadari permasalahan yang ada (*Awareness of problem*), memberikan solusi atau saran (*Suggestion*), mengembangkan produk (*Development*) dan melakukan evaluasi (*Evaluation*) terakhir menarik kesimpulan (*Conclusion*) (Rusdi, 2018).

Pelaksanaan penelitian ini kuantitatif menggunakan desain *Non-Equivalent pretest-posttest control group design* teori Campbell dan Stanley (Isnawan,2020). kedua kelas tersebut diberikan soal tes sebelum pembelajaran dimulai (*pre-test*) kemudian diberikan pembelajaran (*treatment*) dan setelah pembelajaran selesai maka kedua kelas baik kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan tes setelah pembelajaran (*post-test*). Teknik penentuan sampel *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan dengan didasarkan dari berbagai pertimbangan dan tujuan yang dinilai selaras dan efektif digunakan penelitian.

Tabel 3 1 Desain Penelitian

<b>Grup</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Treatment</b>	<b>Post-test</b>
Kelas Eksperimen	O1	X	O2
Kelas Kontrol	O3	-	O4

Sumber: (Sugiono, 2012)

**Keterangan:**

X : pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan *edpuzzle*.

O1 : *Pre-tes* kelompok eksperimen.

O2 : *Post-test* setelah perlakuan kelompok eksperimen.

O3 : *Pre-test* kelompok kontrol.

O4 : *Post-test* setelah perlakuan kelompok kontrol.

### 3.2 Metode Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada pembahasan di atas bahwa penelitian ini menggunakan desain penelitian Sehingga metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *Mix Method* .

### 3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri Griya Bandung Indah, kelas IV, Kabupaten Bandung, Desa. Buah Batu, Kecamatan Bojong soang, Jawa Barat.

Adapun alasan penetapan lokasi berdasarkan atas pertimbangan berikut:

- 1) Peneliti mengenal keberadaan SD Negeri Griya Bandung Indah.
- 2) Peneliti mengetahui permasalahan yang terjadi di SD Negeri Griya Bandung Indah

#### 3.3.2 Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan siswa yang terlibat untuk ikut serta dalam

penelitian ini, meliputi:

- 1) Ahli materi yang merupakan dosen Pendidikan Kewarganegaraan (Pendidikan Pancasila ) yang memvalidasi materi mengenai bentuk-bentuk norma melalui penggunaan *edpuzzle*
- 2) Ahli media terdiri dari dosen yang menguasai dalam bidang media animasi.
- 3) Ahli Bahasa terdiri dari dosen yang menguasai bidang kebahasaan
- 4) Guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar di SD Negeri Griya Bandung Indah

### 3.4 Prosedur Penelitian

Pemasalahan yang dialami oleh peneliti antara lain:

- 1) Rendahnya pengetahuan siswa dalam materi jenis norma terkhusus pada ranah pengetahuan Kewarganegaraan.
- 2) Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dengan baik oleh guru di kelas IV
- 3) Kurangnya pengetahuan guru dalam membuat media pembelajaran interaktif yang merupakan hambatan nyata untuk guru senior kelas IV SD Negeri Griya Bandung Indah. Tersusun prosedur penelitian yang menjadi langkah-langkah penelitian, terdapat 3 tahap yaitu:

#### 3.4.1 Tahap Perencanaan

- 1) Menentukan pemasalahan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan masalah yang akan diteliti dari hasil pembelajaran yang dilakukan selama perkuliahan
- 2) Merumuskan masalah dan merumuskan judul penelitian
- 3) Menyusun proposal penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik (pak Dede Margo Irianto)
- 4) Merumuskan hipotesis penelitian dan memilih metodologi yang tepat ketika digunakan penelitian
- 5) Menentukan sumber data, yaitu populasi dan sampel dalam penelitian
- 6) Menyusun instrumen penelitian dan melakukan *judgement*, kemudian langkah selanjutnya melakukan revisi instrumen jika diperlukan

- 7) Melakukan perizinan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

### 3.4.2 Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, melaksanakan tahap perencanaan penelitian. dengan menggunakan kuasi eksperimen, maka tahapan yang dapat dilakukan sebagai berikut.

- 1) Menentukan 2 kelas untuk dijadikan sampel dan dikelompokan menjadi kelas eksperimen dan kontrol.
- 2) Memberikan tes awal kepada kedua kelompok untuk mengetahui kondisi awal. tes ini dilakukan sebelum adanya pelakuan/ *treatment*
- 3) Melakukan perlakuan kepada kelas eksperimen menggunakan media *edpuzzle*,
- 4) Melakukan perlakuan kepada kelas kontrol menggunakan PBL, tanpa menggunakan media *edpuzzle*.
- 5) Memberikan *post-test* kepada kedua kelompok untuk melihat hasil akhir. Tes ini diberikan setelah diberi perlakuan.

### 3.4.3 Tahap Pelaporan

Kegiatan tahap akhir ini langkah mengolah, mengumpulkan setelah tahap pelaksanaan dilakukan kepada siswa, maka dilakukan penskoran, adapun langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut.

- 1) Melakukan pengolahan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test dengan menggunakan *software SPSS versi 25.0 for windows*.
- 2) Menganalisis temuan hasil penelitian.
- 3) Menarik kesimpulan dan saran dari pelaksanaan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data laporan penelitian dilaporkan dalam bentuk
- 4) skripsi kemudian diserahkan kepada tim penguji sidang untuk diberikan penilaian.

### 3.5 Partisipan Penelitian

#### 3.5.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi fokus dalam penelitian dengan memerhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Populasi dan sample yang diambil dari SD Negeri Griya Bandung Indah Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung dengan tujuan kelas 4 SD dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

#### 3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang diperoleh populasi (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yaitu *non-random*. Berdasarkan teknik yang dipilih dalam penelitian pengambilan sampel yang dipilih kelas IV B dengan jumlah siswa 20 siswa sebagai kelas kontrol dan IV C dengan jumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen, diambil dari siswa

SD Negeri Griya Bandung Indah tahun pembelajaran 2023/2024.

Tabel 3 2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	4A	24 Siswa
2	4B	20 Siswa
3	4C	20 Siswa
4	4D	24 Siswa
<b>Total</b>		88 Siswa

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono dalam (Sukendra & Atmaja, 2020) Instrumen penelitian adalah instrumen untuk mengukur fenomena alam dan social yang diaminati. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian terdapat data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian dilakukan saat sebelum dan setelah dilakukannya perlakuan (*treatment*) pada kelas kontrol dan eksperimen.

Terdapat instrument yang digunakan untuk mengukur variable penelitian ini dilakukannya tes hasil belajar, tes ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi jenis norma. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes hasil belajar

Tabel 3 3 Instrumen Penelitian

No	Instrumen Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
1	Angket	Angket media yang ditujukan untuk guru kelas IV SD dalam penggunaan media <i>edpuzzle</i> . Untuk mengetahui hambatan dalam penggunaan media <i>edpuzzle</i> .
2	Soal <i>posttest</i> dan <i>pretest</i>	soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, siswa dapat menyelesaikan selama 25 menit tentang konsep, permasalahan norma yang ada dilingkungan sekitar juga, dengan durasi setiap pertemuan 1 x 35 menit

### 3.6.1 Test Pretest dan Posttest

Tes awal (*Pretest*) dilakukan sebelum dilaksanakannya perlakuan (*treatment*), *pretest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dimiliki oleh siswa sebelum digunakan media *edpuzzle*. Selanjutnya pada tahap pelakuan (*treatment*), peneliti menggunakan media pembelajaran *edpuzzle* untuk kelas eksperimen tentang materi jenis norma pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD. Setelah melakukan perlakuan(*treatment*) maka pemberian soal *posttest* untuk siswa yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap pembelajaran materi jenis norma. Soal test berupa 10 soal pilihan ganda yang diberikan waktu 35 menit.

Tabel 3 4 Tabel Kisi-kisi Soal

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Soal

1.	C2 (Memahami)	4
2.	C3 (Mengaplikasikan)	1
3.	C4 (Menganalisis)	5
	<b>Jumlah Soal</b>	<b>10</b>

### Kisi – Kisi Instrumen Soal Penilaian Materi Jenis Norma

Sekolah : SD Negeri Griya Bandung

IndahKelas IV

Jumlah Soal : 10 butir (pilihan ganda)

Tabel 3 5 Kisi-Kisi Instrumen

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1	Melalui media pembelajaran <i>edpuzzle</i>	Peserta didik dapat memasang jenis norma dan pengertiannya	6	PG
2	tentang jenis norma, Peserta didik dapat mengklasifikasi norma	Peserta didik dapat mengamati dan menentukan jenis norma dalam kehidupan sehari - hari	1 dan 10	PG
3	yang berlaku dilingkungan sekitar	Peserta didik dapat menyebutkan pengertian norma	3	PG
4	Melalui media pembelajaran <i>edpuzzle</i> , peserta didik	Peserta didik dapat menganalisis kasus norma dan menentukan sanksi dan solusinya	2	PG

5	dapat memberikan contoh pelaksanaan	Peserta didik dapat menganalisis dan menentukan manfaat mematuhi norma	7	PG
6	norma di lingkungan sekitarnya.	Peserta didik dapat mengamati dan menentukan implementasi pelanggaran norma/melaksanakan norma dimasyarakat	4 dan 9	PG
7		Peserta didik dapat mengamati dan menentukan implementasi pelanggaran norma dan melaksanakan norma dilingkungan sekolah dan keluarga.	5 dan 8	PG

### Skor Penilaian

$$\text{Penilaian Pengetahuan} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

(Kunandar, 2013)

### 3.6.2 Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini dirancang untuk mengamati kegiatan pembelajaran dalam proses penelitian, juga sebagai teknik dalam melakukan pra- Penelitian untuk mengetahui latar belakang permasalahan di sekolah. Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal – hal yang diamati seperti tingkah laku, benda hidup ataupun benda mati (Sanjaya, 2014). Observasi secara langsung dan data yang berasal dari guru. Penilaian ini dilakukan pada saat pembelajaran, memulai pembelajaran hal ini dilakukan oleh *observer*. Observasi secara langsung dan data yang berasal dari guru.



### 3.6.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dapat menjadi bukti bahwa penelitian telah dilakukan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Arikunto, 2016) yakni “metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Sehingga dokumentasi untuk penelitian ini meliputi modul ajar dan administrasi lain yang diperlukan.

### 3.6.4 Angket

Menurut (Sugiyono, 2017) “Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam mengumpulkan data, angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari para responden dari guru. Angket yang digunakan untuk penelitian ini adalah tipe angket pilihan yang meminta responden untuk memilih satu jawaban yang sudah ditentukan. Untuk setiap jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang dengan menggunakan modifikasi skala dikotomis. Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya ada 2 kategori “Ya” dan “Tidak” dari jawaban di atas memiliki bobot skor dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3 6 Skala Guttman

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
<b>Ya</b>	<b>1</b>
<b>Tidak</b>	<b>0</b>

Tabel 3 7 Interpretasi Guttman

<b>Skor</b>	<b>Interpretasi</b>
0	Perlu perubahan
1	Diterima

(Bahrun et al., 2017)

Tabel 3 8 Instrumen Respon Guru

<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Media <i>edpuzzle</i> dalam pembuatan kode kelas mudah dipahami		
Media <i>edpuzzle</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran		
Media <i>edpuzzle</i> sesuai dengan tingkat berpikir siswa		
Kegiatan belajar menggunakan media <i>edpuzzle</i> berorientasi pada siswa		
Materi disampaikan secara sistematis		
Penyampaian materi dalam media <i>edpuzzle</i> dikemas dengan jelas dan menarik		
Media <i>edpuzzle</i> menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa		
Bahan ajar yang ada pada video <i>edpuzzle</i> mudah dipahami dan menambah pemahaman siswa terkait materi jenis norma		
Pertanyaan yang ada pada <i>edpuzzle</i> mudah dipahami dan menambah pemahaman siswa terkait materi jenis norma		
Media <i>edpuzzle</i> dapat meningkatkan hasil belajar		

Pemilihan warna pada video yang digunakan pada media <i>edpuzzle</i> menarik untuk siswa		
Bentuk dan ukuran huruf dalam video media <i>edpuzzle</i> dapat terbaca dengan jelas		
Komponen pada video media <i>edpuzzle</i> dapat dilihat dengan jelas		
Panduan dalam menggunakan media <i>edpuzzle</i> mudah dimengerti		
Desain video media <i>edpuzzle</i> sesuai dengan perkembangan siswa		
Media <i>edpuzzle</i> dapat digunakan dengan mudah		

### 3.7 Analisis kualitas instrument penelitian

Dalam perihal ini angket dipakai sebagai alat pengumpulan data. Umumnya penataan angket dilakukan melalui beberapa tahap. Pada tahap awal dimulai dengan penataan kisi - kisi instrumen yang mencakup indikator dari aspek yang akan dibuat. Setelah itu, angket tersebut dapat diuji cobakan terlebih dulu pada peserta didik di luar sampel penelitian guna mengenali validitas serta reliabilitas tiap item pernyataan. Hasil datanya nanti akan diuji coba serta diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*.

Terdapat beberapa langkah pengolahan data dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

#### 3.7.1 Uji Validitas

Dalam perihal ini soal tes dipakai sebagai alat pengumpulan data. Umumnya penataan soal tes dilakukan melalui beberapa tahap. Pada tahap awal dimulai dengan penataan kisi- kisi instrumen yang mencakup indikator serta sub- indikator dari aspek yang akan dibuat. Setelah itu, soal tes tersebut dapat diuji

cobakan terlebih dulu pada siswa di luar sampel penelitian guna mengenali validitas serta realibilitas tiap item pernyataan. Hasil datanya nanti akan diujicoba serta diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 for window*. Adapun beberapa langkah pengolahan data dalam penelitian yaitu sebagaiberikut:

Melakukan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik teknik *korelasi product moment* dari Karl Pearson, metode *Pearson Correlation* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$  : Korelasi *Product Moment*

$n$  : Jumlah Populasi

$\sum x$  : Jumlah skor butir ( $x$ )

$\sum y$  : Jumlah Skor variabel ( $y$ )

$\sum x^2$  : Jumlah Skor Butir Kuadrat ( $y$ )

$\sum y^2$  : Jumlah skor variabel kuadrat

$\sum xy$  : Jumlah Perkalian Butir ( $x$ ) dan skor variabel ( $y$ )

Tingkat kesalahan 5% maka nilai  $r$  tabel (0,422) dengan ketentuan:  $r$  hitung  $\leq r$  tabel (0,422) maka  $r$  hitung dinyatakan tidak valid

$r$  hitung  $\geq r$  tabel (0,422) maka  $r$  hitung dinyatakan valid.

Butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid apabila  $rx > r$  tabel, sedangkan butir pertanyaan tidak valid apabila  $rx < r$  tabel. Apabila instrumen tersebut dinyatakan valid, maka kriteria penafsiran indeks korelasi ( $r$ ) menurut (Arikunto 2010) ialah sebagai berikut:

Tabel 3 9 Interpretasi Nilai  $r$

Besarnya nilai $r$	Interpretasi
--------------------	--------------

Antara 0,801 s.d 1,000	Tinggi
Antara 0,601 s.d 0,800	Cukup
Antara 0,401 s.d 0,600	Sedang
Antara 0,201 s.d 0,400	Rendah
Antara 0,000 s.d 0.200	Sangat Rendah (tidak berkorelasi)

### 3.7.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali. Pengukuran reliabilitas tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus koefisienalfa dari *Cronbach* (1951) yaitu:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

$r$ : Realibilitas

$k$  : Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varians total

Instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisie alfa  $> r$  tabel (0,422). Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS 25.0 for windows* dengan model *Alpha Cronbach*.

## 3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Data yang diperoleh berupa angka-angka dengan rentang 4,3,2, dan 1 untuk masing-masing butir pertanyaan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistic secara kuantitatif untuk mendapatkan kesimpulan secara kuantitatif, setelah semua data telah dinyatakan valid dan *reliable* kemudian tahap selanjutnya akan mendeskripsikan dan menganalisis berdasarkan fakta yang ada melalui perhitungan statistik.

### 3.8.1 Pengujian Validitas Instrumen

Pengukuran instrument dikatakan valid jika instrument dapat mengukur dengan cepat yang hendak diukur. Pada pengujian hasil validitas dengan *SPSS*

25.0 for windows pada aspek kognitif siswa soal *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 3 10 Uji Validitas Instrumen

No Item	r.hitung	r.tabel	Kriteria
1	0.559	0.422	Valid
2	0.653	0.422	Valid
3	0.864	0.422	Valid
4	0.815	0.422	Valid
5	0.582	0.422	Valid
6	0.519	0.422	Valid
7	0.742	0.422	Valid
8	0.559	0.422	Valid
9	0.568	0.422	Valid
10	0.898	0.422	Valid

(Sumber: Pengolahan *Pre-test* dan *Post-test* Penelitian tahun 2023)

Berdasarkan hasil pengolahan tabel penelitian di atas dapat diketahui, instrument *post-test* dan *pre-test* siswa yang terdiri dari 10 item memiliki hasil valid. 6 soal yang memiliki hasil r.hitung dengan interpretasi/ korelasi sedang dan soal terdapat 4 soal yang memiliki tingkat ke valid an dengan r. hitung interpretasi/ korelasi cukup.

### 3.8.2 Pengujian Realibilitas Instrumen

Tes realibilitas digunakan untuk alat pengumpulan data yang akan untuk menyatakan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian sudah baik. Untuk menguji realibilitas peneliti menggunakan rumus *Koefisien Alfa* ( $\alpha$ ) dari Crinbarch (1951). Hasil pengujian realibilitas (koefisien alfa) dengan menggunakan *SPSS 25.0 for windows* pada aspek kognitif siswa materi jenis norma dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.11 Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	10

**Sumber: SPSS 25.0**

Dari tabel 3.11 diatas koefisien alfa diperoleh sebesar 0.858 artinya bahwa instrument penilaian pengetahuan siswa reliabel karena nilai koefisien alfa (0.858) > r tabel (0.422).

**3.9 Teknik Analisis Data**

Penelitian kuantitatif, mengumpulkan data atau informasi dari responden hingga terkumpul, maka kegiatan yang akan dilakukan setelah ini menganalisis data yang sudah dikumpulkan. Pelaksanaan penelitian kualitatif mengembangkan model N.J. Manson dengan tahapan kepekaan atau menyadari permasalahan yang ada (*Awareness of problem*), memberikan solusi atau saran (*Suggestion*), mengembangkan produk (*Development*) dan melakukan evaluasi (*Evaluation*) terakhir menarik kesimpulan (*Conclusion*) (Rusdi, 2018).

Teknik analisis data pada Penelitian ini menggunakan *statistic inferensial* untuk menguji hipotesis. Data yang sudah dikumpulkan dari instrument penelitian akan diolah dan dianalisis melalui tahapan deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis/uji perbedaan rata-rata untuk dapat menjawab rumusan Penelitian. *Software* yang digunakan dalam analisis data menggunakan *SPSS version 25.0 for windows*. Adapun beberapa langkah dalam teknik analisis data sebagai berikut.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan berdasarkan pada hasil pengumpulan data *pre-test* dan *pos-ttest* yang dilaksanakan dikelas IV Sekolah Dasar. *Pre-test* dan *pos-test*, menggunakan jenis penilaian Nilai Standar Berskala seratus (100) yang dikonversikedalam nilai-nilai huruf A, B, C, D dan E dengan menggunakan patokan nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Predikat Ranah Kognitif

Nama Angka	Nilai Huruf	Predikat
80 ke atas	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Kurang
45 Kebawah	E	Gagal

**Sumber: (Sudijono,A. 2012)**

Skor yang didapat dari pengolahan data maka akan dihitung dan dijumlahkan,

$$\text{Nilai Hasil Kognitif} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100.$$

### 3.10 Deskripsi data

Analisis deskripsi statistik dapat digunakan untuk mendeskripsikan data atau informasi yang diperoleh dari penelitian hasil *pre-test* dan *post-test* siswa, yaitu mean (nilai rata-rata), median (nilai Tengah), modus, range (rentang) dan standard deviation (simpangan baku). Dengan bantuan *software SPSS version 25.0 for windows*.

#### 3.10.1 Uji Normalitas

Penelitian ini akan menguji normalitas untuk menghasilkan apakah data hasil *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal atau tidak. Sebuah keharusan dan syarat wajib yang harus dipenuhi menggunakan *statistic parametrik* distribusi data yang normal. Uji ini dilakukan dengan menguji *independent sampel T Test*, uji *paired sample T Test* dan Uji Anova,

Fungsi dari *uji paired sampel test* yakni untuk mengetahui efektifitas



perlakuan ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan(Widiyanto,2013). Pada uji normalitas pada penelitian ini, digunakan uji

*Shapiro Wilk* karena jumlah responden kurang dari 50 sample karena dianggap lebih cocok pada penelitian dengan jumlah sampel 40 siswa, 20 siswa kelas eksperimen, 20 siswa kelas kontrol.

Penelitian ini akan menggunakan *software SPSS version 25.0 for windows* dalam melakukan uji normalitas. Adapun hipotesis yang digunakan pada uji normalitas di kelas eksperimen sebagai berikut.

Hipotesis penelitian:

H0: Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Ha: Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Dengan taraf signifikansi sebesar 5%, kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H0 diterima jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data penelitian berdistribusi normal.

Ha diterima jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

### 3.10.2 Uji homogenitas Variansi

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan data homogen atau tidak ditinjau dari masing - masing variable yang diteliti. Uji homogenitas digunakan untuk syarat pada bagian analisis *independent sample T Test* dan Anova. Salah satu teknik uji statistik yang bisa digunakan yaitu *Levene Test*. pada *software SPSS version 25.0 for windows*. Hipotesis yang digunakan pada uji homogenitas di kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebagai berikut:

Hipotesis penelitian:

H0: Tidak terdapat perbedaan varian antara kedua kelompok sampel.

Ha: Terdapat perbedaan varian antara kedua kelompok sampel.

Dengan taraf signifikansi sebesar 5%, kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Dalam program *SPSS version 25.0 for windows*, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Levene dengan kriteria pengujian tolak H0 diterima jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka distribusi data adalah homogen. Ha diterima jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka distribusi data adalah tidak homogen.

### 3.10.3 Uji Hipotesis/ Uji Perbedaan Rata-Rata

Uji hipotesis ini merupakan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Apabila data sudah terbukti terdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji perbedaan rerata parametrik yaitu *uji-T*. Namun, jika kedua data tidak memenuhi kriteria normalitas maka uji hipotesis dapat dilakukan melalui uji non-parametrik seperti *uji Mann Whitney* (Kurniawati dan Yuliati, 2019). Terdapat dua jenis *uji-T* yaitu, *uji Paired Sample T-test* digunakan untuk sampel yang sifatnya berpasangan, dan jenis kedua yaitu *uji Independent Sample T-Test* digunakan untuk sampel yang sifatnya tidak berpasangan. Pengujian rerata disesuaikan dengan rumusan masalah yang di pilih. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan *software SPSS version 25.0 for windows*.

Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji sebagai berikut.H0:

$\mu_1 = \mu_2$ : rerata kedua sampel sama

Ha:  $\mu_1 \neq \mu_2$ : rerata kedua sampel berbedaKeterangan:

$\mu_1$ : rerata kelas eksperimen $\mu_2$ : rerata kelas kontrol

Dengan taraf signifikansi sebesar 5%, kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H0 diterima jika nilai signifikansi  $> 0,05$ Ha diterima jika nilai signifikansi  $< 0,05$

### 3.10.4 Pengujian Rumusan Penelitian

Pada bagian ini penguji menggunakan uji 1 untuk mengetahui *Uji t* yang digunakan yaitu uji *t paired sample t-test*. Data yang digunakan yaitu data hasil *pre-test dan post-test* kelas eksperimen.

Jika data tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan *uji Wilcoxon*.

Adapun hipotesis dalam pengujian rumusan masalah pertama yaitu:

H0: Tidak terdapat pengaruh dari media *edpuzzle* terhadap hasil belajar siswa pada materi jenis norma pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD.

Ha: Terdapat pengaruh media *edpuzzle* terhadap hasil belajar siswa pada materi jenis norma pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD.

Adapun hipotesis dalam bentuk statistik sebagai berikut.H0:  $\mu_1 > \mu_2$

Ha:  $\mu_1 < \mu_2$  Keterangan:

H<sub>0</sub>: Hipotesis nol Ha: Hipotesis kerja

$\mu_1$  = Rata-rata peningkatan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *edpuzzle*

$\mu_2$  = Rata-rata peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *edpuzzle*

Kriteria pengujian:

H<sub>0</sub> diterima apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , apabila tidak dalam kondisi demikian maka H<sub>0</sub> ditolak dan Ha diterima.